

## Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Asnat C. Bani Bili

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia)

\*E-mail: [asnabibili@staf.undana.ac.id](mailto:asnabibili@staf.undana.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: June 21, 2021

Revised: June 25, 2021

Accepted: June 30, 2021

#### Keywords

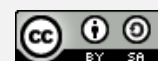
minimal 3 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)

### ABSTRACT

Perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, yaitu fokus pada perhitungan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), karena pada perhitungan ROA dan ROE dapat memperlihatkan efektif dan efisiensi kinerja keuangan sebuah perusahaan. ROA dan ROE yang terdapat di dalam rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system*. Hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Turnover* *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) PT Semen Baturaja (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya, beban pajak penghasilan, beban keuangan dan adanya pajak final atas penghasilan keuangan.

*Companies can measure financial performance using financial ratios, which focus on the calculation of Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), because the calculation of ROA and ROE can show the effectiveness and efficiency of a company's financial performance. ROA and ROE contained in the profitability ratios can also be used to measure financial performance using the du pont system method. The results of the analysis of financial performance using the ratio of Net Profit Margin (NPM), Asset Turnover Return On Asset (ROA), and Return On Equity (ROE) of PT Semen Baturaja (Persero), Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange, the company fluctuates and tends to decline. , due to the increase in cost of goods sold, selling and distribution expenses, general and administrative expenses, other operating expenses, income tax expenses, financial expenses and the final tax on financial income.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Bili, A. C. B. (2021). Analisis dua pont sistem untuk menilai kinerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Haumeni Journal of Education*, 1(1), 58-64.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menurut Munawir (2012) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu pihak intern maupun ekstern (investor), mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menilai kinerja perusahaan.

Salah satu alat yang dipakai perusahaan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun setiap periode. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hani (2015) berpendapat bahwa laporan keuangan tersebut akan dianalisis dengan beberapa metode, diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*), *Balance Score Card/BSC*, *Analisis Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)* dan *Du Pont System* (Warsono, 2003). Beberapa metode yang dijelaskan tersebut, rasio keuanganlah yang paling sering digunakan dalam penilaian kinerja keuangan. Perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, yaitu fokus pada perhitungan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*, karena pada perhitungan ROA dan ROE dapat memperlihatkan efektif dan efisiennya kinerja keuangan sebuah perusahaan. ROA dan ROE yang terdapat di dalam rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system*. *Du pont system* merupakan ROA yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dan komponen-komponen sales (rasio profitabilitas) serta efisiensi total asset (rasio aktivitas) di dalam menghasilkan keuntungan tersebut. *Du Pont System* ini dapat memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena *Du Pont System* dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah data PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, yang kegiatan utama perusahaannya adalah bergerak di bidang industri semen. Berdasarkan hasil observasi data laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selama 3 tahun terakhir laba/rugi bersih berfluktuatif atau berubah-ubah. Kinerja keuangan perusahaan yang berfluktuatif atau berubah-ubah menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil selama 3 tahun yang dialami oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tabel 1 menunjukkan perolehan laba/rugi bersih yang diperoleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai berikut:

**Tabel 1.** Laba/Rugi Bersih PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2017 – 2019  
(dalam Rupiah)

Tahun	Laba / Rugi
2017	146.648.432
2018	76.074.071
2019	30.073.855

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugioyono (2015) diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan PT Semen Baturaja(Persero) Tbk

yang dapat diakses melalui alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis metode *Du Pont System* berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Analisis metode *Du Pont* sendiri sebenarnya untuk dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Adapun teknik analisis dengan menggunakan metode *Du Pont System* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* merupakan keuntungan netto atau laba bersih per rupiah penjualan/pendapatan.

Rasio ini dihitung dari pembagian laba bersih dengan pendapatan.

**Tabel 2.** Standar *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

<i>Net Profit Margin</i> (%)	Kriteria
$20 < \text{NPM}$	Sangat baik
$10 < \text{NPM} \leq 20$	Baik
$5 < \text{NPM} \leq 10$	Kurang baik

Sumber : Kasmir, 2015

2. *Total assets turnover* yaitu kemampuan untuk mengukur penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aktiva.

**Tabel 3.** Daftar Skor Penilaian *Total Asset Turnover* Menurut Standar BUMN

<i>Total Asset Turnover</i> = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor
$120 < x$	$20 < x$	5
$105 < x \leq 120$	$15 < x \leq 20$	4,5
$90 < x \leq 105$	$10 < x \leq 15$	4
$75 < x \leq 90$	$5 < x \leq 10$	3,5
$60 < x \leq 75$	$0 < x \leq 5$	3
$40 < x \leq 60$	$x \leq 0$	2,5
$20 < x \leq 40$	$x < 0$	2
$x \leq 20$	$x < 0$	1,5

Sumber : Perum BUMN No. KEP-100/MBU/2002

3. *Return on assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

**Tabel 4.** Daftar Skor Penilaian ROA Menurut Standar BUMN

ROA (%)	Skor
$18 < \text{ROA}$	15
$15 < \text{ROA} \leq 18$	13,5
$13 < \text{ROA} \leq 15$	12
$12 < \text{ROA} \leq 13$	10,5

ROA (%)	Skor
$10,5 < ROA \leq 12$	9
$9 < ROA \leq 10,5$	7,5
$7 < ROA \leq 9$	6
$5 < ROA \leq 7$	5
$3 < ROA \leq 5$	4
$1 < ROA \leq 3$	3
$0 < ROA \leq 1$	2
$ROA < 0$	1

Sumber : Perum BUMN No. KEP-100/MBU/2002

4. *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 5.** Daftar Skor Penilaian ROE Menurut Standar BUMN

ROE (%)	Skor
$15 < ROE$	20
$13 < ROE \leq 15$	18
$11 < ROE \leq 13$	16
$9 < ROE \leq 11$	14
$7,9 < ROE \leq 9$	12
$6,6 < ROE \leq 7,9$	10
$5,3 < ROE \leq 6,6$	8,5
$4 < ROE \leq 5,3$	7
$2,5 < ROE \leq 4$	5,5
$1 < ROE \leq 2,5$	4
$0 < ROE \leq 1$	2
$ROE < 0$	0

Sumber : Perum BUMN No. KEP-100/MBU/2002

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dapat digambarkan dalam tabel 6.

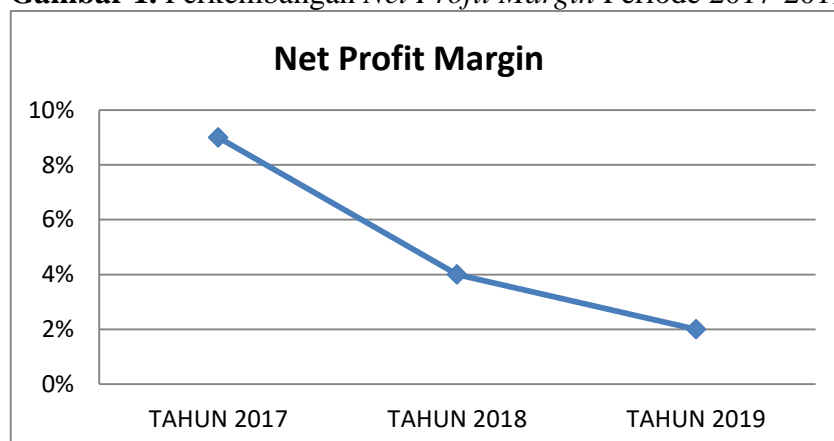
**Tabel 6.** *Du Pont System* PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.  
Periode 2017 – 2019

Du Pont System				
No	Indikator	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Net Profit Margin	9%	4%	2%
2	Total Asset Turnover	0,31	0,36	0,4
3	ROA	3%	1%	1%
4	ROE	4%	2%	1%

Tahap-tahap dalam menentukan Analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Margin Laba bersih / *Net Profit Margin*

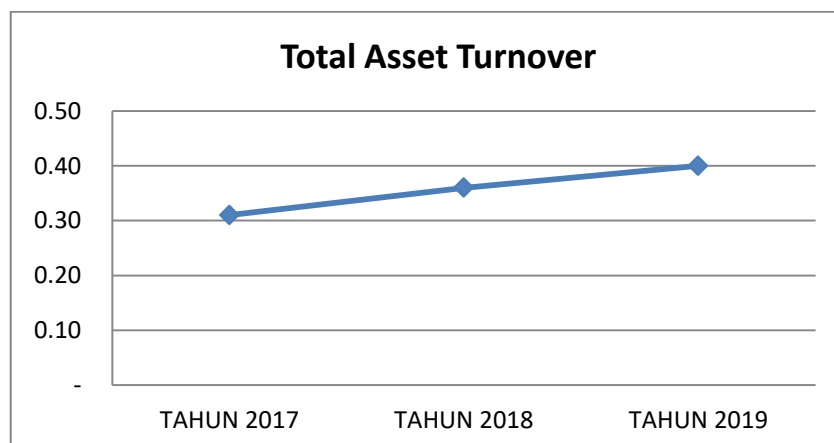
*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Berikut ini terlihat perkembangan *Net Profit Margin* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk:

**Gambar 1.** Perkembangan *Net Profit Margin* Periode 2017-2019

Gambar 1 menunjukkan bahwa perkembangan *Net Profit Margin* PT Semen Baturaja (Persero), Tbk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sebesar 9 % menurun pada tahun 2018 sebesar 4 % dan Tahun 2019 juga menurun sebesar 2 %. Hasil analisis *Net Profit Margin* (NPM) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan cenderung menurun, disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya, meningkatnya beban pajak penghasilan, beban keuangan dan adanya pajak final atas penghasilan keuangan dan sebaiknya perusahaan lebih meminimalkan beban-beban untuk memperoleh laba yang optimal

## 2. Menentukan Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turnover*

*Asset Turnover* (ATO) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan.

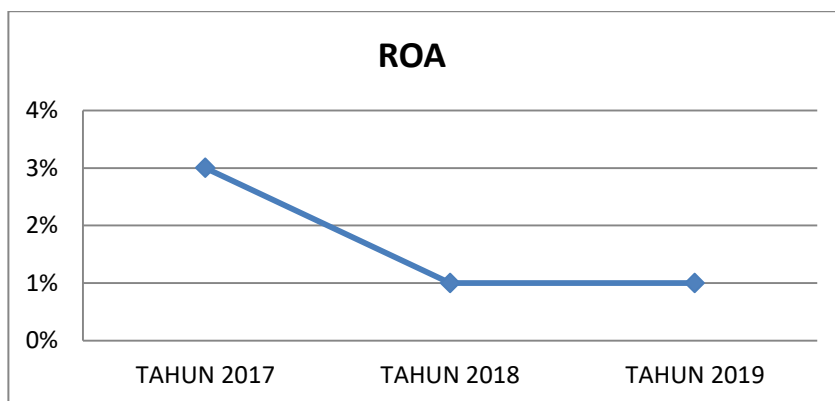
**Gambar 2.** Perkembangan *Total Assets Turnover* Periode 2017-2019

Gambar 2 menunjukkan bahwa perkembangan *Total Asset Turnover* PT Semen Baturaja (Persero), Tbk 3 tahun terakhir meningkat yaitu tahun 2017 sebesar 0,31 kali, tahun 2018 sebesar 0,36 dan Tahun 2019 sebesar 0,40. Hasil analisis *Asset Turnover* (ATO) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami Kenaikan yang tidak terlalu pesat dan hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola seluruh aset baik.

### 3. Menentukan tingkat pengembalian aktiva / *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang dimiliki perusahaan. Berikut disajikan data *Return on Asset* (ROA) pada PT Semen Baturaja (Persero), Tbk yang terdaftar di BEI periode 2013-2017:

**Gambar 3.** Perkembangan ROA Periode 2017-2019

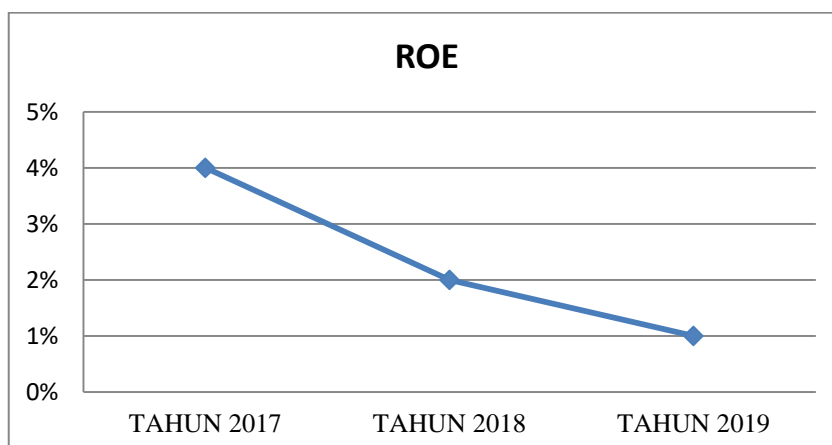


Gambar 3 menunjukkan bahwa perkembangan *Return on Asset* PT Semen Baturaja (Persero), Tbk 3 tahun terakhir berfluktuasi yaitu Tahun 2017 sebesar 3 % sedangkan Tahun 2018 dan Tahun 2019 sebesar 1%. Hasil analisis *Return on Asset* (ROA) PT Semen Baturaja, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung tetap, hal ini disebabkan oleh adanya pajak final atas penghasilan keuangan serta peningkatan beban penjualan dan distribusi. Sebaiknya, perusahaan mampu meningkatkan laba dengan meminimalkan beban-beban dan meningkatkan efektivitas penggunaan aset.

### 4. Menentukan Tingkat Pengembalian Ekuitas/*Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE dalam *Du Pont System* dihitung dengan mengalikan ROA dengan *Equity Multiplier*. Berikut disajikan perkembangan ROE PT Semen Baturaja (Persero) Tbk:

**Gambar 4.** Perkembangan ROE Periode 2017-2019



Gambar 4 menunjukkan bahwa perkembangan *Return on Equity* PT Semen Baturaja (Persero), Tbk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sebesar 4% menurun pada tahun 2018 sebesar 2 % dan Tahun 2019 sebesar 1%.

2019 juga menurun sebesar 1 %. Hasil analisis *Return On Equity* (ROE) PT Semen Baturaja (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan cenderung menurun, hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya, beban pajak penghasilan, beban keuangan dan adanya pajak final atas penghasilan keuangan. Dalam hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan dan total aset menurun, serta besarnya aset yang diperoleh dari ekuitas. Sebaiknya, perusahaan lebih meningkatkan penjualan, meminimalkan beban-beban dan mengoptimalkan aset agar dapat menghasilkan laba bagi perusahaan

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *rasio Net Profit Margin* (NPM), *Asset Turnover Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) PT Semen Baturaja (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya, beban pajak penghasilan, beban keuangan dan adanya pajak final atas penghasilan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: UMSU PRESS.  
Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.  
Munawir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.  
Sugiyono, (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.  
Warsono, (2003). *Manajemen Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.